



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Wali Kota Jakpus Kukuhkan 54 Pengurus Kadin

Jakarta, Pelita

Sebanyak 54 orang pengurus Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jakpust masa bakti 2015 - 2020 dikukuhkan Wali Kota Jakpus Mangara Pardede di ruang serbaguna kantor Wali Kota, Kamis (5/6). Pengukuhan ini Ketua Umum Kadin Jakpus Viktor Aritonang dan Wakil Ketua, Sekretaris dan bendahara serta beberapa seksi.

Mangara Pardede mengatakan, mengucapkan terima kasih kepada pengurus lama yang telah bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di wilayah Jakpus. Untuk itu, katanya, pengurus baru ini agar dapat meneruskan ide pengurus lama, serta terus meningkatkan kinerja serta bersinergi dengan Pemerintah Kota Jakpus.

"Saya sangat mendukung den-

gan program Kadin yang akan merencanakan menaikkan derajat para pedagang kaki lima dari informal menjadi formal. Dimana nantinya pedagang informal akan dimasukan ke mall-mall yang ada di wilayah Jakarta Pusat." Ini sangat baik saya akan dukung kegiatan ini," tegas Mangara.

Ketua Umum Kadin Jakpus Viktor Aritonang menjelaskan, untuk meningkatkan per-

putaran roda perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, akan membantu pedagang kecil masuk ke mall. "Supaya usahanya lebih maju dan lebih tenang dalam menjajakan dagangannya. Kadin akan terus melakukan kerja sama dengan Pemerintah Kota Jakarta Pusat untuk mendukung program Gubernur DKI menuju Jakarta Baru," tambahnya. (dar/naz)



Hari : **Jumat**

Tanggal : **05**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30.

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

PKL Gelar Lapak Lagi

► Tanah Abang Tertib Hanya 1 Hari

Tanah Abang, Warta Kota

Upaya penertiban serta penjagaan terhadap pedagang kaki lima (PKL) di kawasan pusat perniagaan Pasar Tanah Abang oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat belum membuahkan hasil.

Usai ditertibkan pada Rabu (3/6), lapak-lapak PKL kembali menjamur di posko grosir terbesar itu.

Pemandangan ramai serta menjamurnya PKL terlihat ketika *Warta Kota* menyanjung kawasan itu Kamis (4/6) sekira pukul 15.00.

Tidak berubah banyak sejak ditertibkan bulan lalu, PKL makanan dan minuman menguasai sejumlah area mulai dari atas trotoar, saluran air, sisi jalan, hingga pekarangan masing-masing Blok Pasar Tanah Abang.

Tidak hanya itu, tenda-tenda pedagang oleh-oleh hay di Jalan KH Mas Mansyur, hingga sisi gerbang Terminal Pasar Tanah Abang yang semula dibongkar kini terlihat berdiri kembali. Para pedagang menyusun dagangannya pada etalase kaca tepat di atas trotoar dan sisi jalan.

Kondisi tersebut menyebabkan kemacetan dan kepadatan lalu lintas di lingkungan kawasan Pasar Tanah Abang, khususnya Jalan Jatibaru yang merupakan lokasi Pasar Tasik. Ramainya pedagang maupun pembeli yang berjelajah mulai dari Jalan Jatibaru



Bukan tanpa sebab pengelola Stasiun Tanah Abang memberlakukan sistem buka tutup gerbang masuk untuk mencegah membludaknya penumpang pada area peron.

Bambang Setiyo Prayitno

IV, tepatnya seberang Stasiun Tanah Abang hingga Jalan Jatibaru III pada kedua sisi tersebut menyebabkan antrean kemacetan hingga satu kilometer hingga Jalan Fachrudin dan simpang Cideng.

Artin, Wakil Wali Kota Jakarta Pusat, mengatakan, pemkot akan melakukan penertiban dan pengawasan secara masif kembali. Keberadaan PKL sulit dibendung lantaran kurangnya personel dan banyaknya PKL jelang bulan Ramadhan.

"Kami terus giatkan penertiban dan pengawasan setiap hari, tetapi seperti biasanya, PKL menghidupkan kalau ada pedagang dan kembali lagi kalau tidak diawasi," kata Artin kepada *Warta Kota*.

Buka tutup

Sementara itu, setiap Senin dan Kamis, pedagang Pasar Tasik menggelar dagangan di sekitar Jalan Jatibaru, tepatnya di depan Stasiun Tanah Abang.

Kondisi tersebut tidak hanya menyebabkan kemacetan kelutinitas di sepanjang Jalan Jatibaru hingga Jalan Fachrudin, sisi Byover Jatibaru, tetapi menyebabkan antrean panjang pada gerbang masuk Stasiun Tanah Abang.

Akibatnya ratusan calon penumpang commuter line sering berjejalan mulai dari gerbang masuk peron hingga selasar bagian luar stasiun. Ratusan penumpang yang didominasi oleh kaum perempuan berdiri dan berbaris menunggu gerbang peron dibuka.

Tak ayal, keluhan dan rasa lelah terus disampaikan oleh calon penumpang, sebab terpancui selama 15 menit, gerbang dibuka-tutup secara

berkala.

Bambang Setiyo Prayitno, Senior Manager Corporate Communications (PT) KAI Doop 1 Jakarta, mengatakan, bukan hanya sebagai pengelola Stasiun Tanah Abang memberlakukan sistem buka tutup gerbang masuk untuk mencegah membludaknya penumpang pada area peron.

Pembatasan jumlah penumpang tersebut untuk mencegah terjadinya kecelakaan sekaligus menjaga situasi stasiun tetap nyaman. Selain terbatas ruang pada area peron, sisi peron diketahui tidak memiliki pagar pembatas yang sangat berbahaya saat rangkaian melintas.

"Kendalanya memang selalu seperti itu, karena setiap hari Senin dan Kamis ada Pasar Tasik. Membludaknya jumlah penumpang saat ini juga dikarenakan tingginya arus kedatangan para pedagang ataupun pembeli dari wilayah Tangerang, Banten," kata Bambang kepada *Warta Kota*.

Walau begitu, Bambang mengatakan, Doop 1 telah mengkaji dan mengevaluasi terkait kelebihan serta kendala di Stasiun Tanah Abang, Manggarai, dan Stasiun Jatinegara.

Sebab kepadatan penumpang bukan hanya dikarenakan kedatangan ataupun keberangkatan penumpang, tetapi juga perpindahan penumpang menuju lintasan kereta api lainnya. (dwi)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, **30** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pertama PTMH Tiap Pekan

GAMBIR - Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, membuat gebrakan dalam melayani warga mereka. Yakni, melaksanakan pelayanan terpadu malam hari (PTMH) setiap pekan. Pencanaan tersebut dilakukan Rabu malam (3/6). Selanjutnya, PTMH dilaksanakan secara rutin pada hari yang sama.



Pelayanan yang dilakukan Kecamatan Kemayoran ini merupakan yang pertama di DKI. Selama ini, PTMH dilakukan sebulan sekali.

Camat Kemayoran Hery Purwana menjelaskan, PTMH dilaksanakan setiap pekan untuk mengakomodasi aspirasi warga yang disampaikan via *smart city*. "Memang, mayoritas warga Jakarta sibuk bekerja mulai pagi hingga sore sehingga baru memiliki waktu pada malam hari," katanya kemarin (4/6).

Meski begitu, PTMH yang dibuka sampai pukul 21.00 tersebut bersifat umum. Artinya, penduduk di luar wilayah Kecamatan Kemayoran boleh ikut mengurus. (**bad/co3/dns**)



HARITANI ALMAYORAWA/POJ

TEROBOSAN: Wakil Wali Kota Jakpus Arifin (dus dari kiri) meninjau PTMH di Kecamatan Kemayoran.



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat**

Tanggal : **05**

Bulan : **JUNI**

Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Waduh, Ada Parkir Liar Di Kantor Sudinhub Jakpus



Penampakan parkir liar di depan kantor Sudin Perhubungan, Jakpus.

NONSTOP, PARKIR- Penertiban parkir liar yang dilakukan Sudin Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat patut diapresiasi. Namun, tidak sedikit lapisan masyarakat "menyentil" gebrakan penertiban parkir liar tersebut. Sebab, di depan kantornya, belasan sepeda motor dan bajaj ngetem dengan leluasa.

Salah satu warga, Hendriawan, 32 tahun, mempertanyakan yang dilakukan bekas Camat Sawah Besar, Jakarta Pusat itu.

"Seharusnya kalau mau merazia, ya tertibkan dulu kantornya, jangan jadi tempat memarkir kendaraan sembarangan. Ibarat pepatah, gajah di pelupuk mata gak kelihatan, tapi semut di seberang lautan bisa kelihatan," kata Hendriawan, kemarin.

Dia menyetujui, langkah mantan Kepala Satpol PP Ciracas itu melakukan penertiban kepada sejumlah kendaraan yang lalu-lalang. Namun, lanjutnya, jangan sampai menjadi pertanyaan masyarakat, menggelar penertiban di tempat lain, sementara di tempat sendiri banyak kendaraan ngetem, dan memarkirkan kenda-

an sembarangan.

"Lihat saja di depan GOR Senen, semrawutnya minta ampun dengan kendaraan yang berjejel di pinggir jalan," ujarinya.

Sementara, salah seorang pengemudi bajaj Dasep mengakui, dirinya telah melanggar, namun terpaksa dilakoni karena persaingan cari penumpang antara sopir satu, dengan sopir yang lainnya.

"Ya kalau gak sembarangan menaruh angkot, bisa-bisa gak dapat penumpang," katanya.

Sebelumnya, Sudin Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat menggelar rajin parkir liar di kawasan pusat perbelanjaan Pasar Tanah Abang. Dalam aksi yang digelar itu sempat terjadi keributan, pasalnya para pengguna kendaraan tidak mau kendaraannya diangkut Dishub dan Transportasi Jakarta Pusat.

Kasudin Dinas Perhubungan dan Transportasi Jakarta Pusat Henry Perez Sitorus mengatakan, penertiban itu sebanyak 19 motor diangkat, dan 286 pentil kendaraan dicabut. "15 roda empat dan dua kendaraan terpaksa diderek," ungkap Henry. (RAM)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : Jumat Tanggal : 05 Bulan : JUNI Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, **30** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,



PUSAT ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SERU: Pengunjung bertfoto bersama peserta parade karnaval di JFK kemarin (4/6).

JAKARTA PUSAT

Karnaval Menghibur Sekaligus Promosi

KEMAYORAN - Pameran akbar Jakarta Fair Kemayoran (JFK) kemarin malam (4/6) diramaikan dengan parade karnaval. Diikuti para tenant, parade karnaval menjadi hiburan tersendiri bagi para pengunjung. Parade karnaval memang diagendakan di JFK setiap Senin dan Kamis.

Dalam parade karnaval yang dimulai pukul 18.30 tersebut, puluhan peserta mengelilingi di dalam area Jakarta Fair. Dengan start dan finis di area Gambir Expo, peserta tampil dengan dandanan beragam ikon, tokoh, maupun karakter televisi dan film yang familier.

Dari ondel-ondel, barongsai, sampai badut. Sesekali mereka berhenti untuk meladeni permintaan foto para pengunjung. Musik marching band yang mengiringi semakin menambah semarak.

Managing Director PT JIExpo Prajna Murdaya menjelaskan, parade karnaval bertujuan untuk melengkapi keseruan belanja pengunjung. "(Parade karnaval) juga menjadi kesempatan para tenant untuk mempromosikan mereknya ke seluruh area pameran sekaligus unjuk kreativitas. Jadi, sangat seru," katanya.



Dalam setiap parade, peserta parade memang diminta menampilkan dandanan yang berbeda. "Karena parade ini juga di lombakan. Penilaiannya juga bergantung sportilitas," jelas Prajna.

Icha, 20, salah seorang pengunjung mengaku senang dengan ide parade karnaval. "Bisa belanja, ada pertunjukan musik juga, pokoknya lengkap, deh," ucap perempuan yang datang bersama empat temannya tersebut. **(bad/dus)**



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :

1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, **Kolom** : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jakarnaval Sedot Rp8 Miliar

GAMBIR (Pos Kota) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta kembali menggelar parade Jakarnaval 2015 pada Minggu, tanggal 7 Juni. Acara tersebut bagian dari rangkaian memeriahkan HUT ke 488 kota Jakarta. Dana yang dianggarkan untuk kegiatan ini sekitar Rp8 miliar lebih besar dari tahun lalu sebesar Rp7,5 miliar

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, Purba Hutapea mengatakan, Jakarnaval dilaksanakan lebih awal dari HUT Jakarta pada 22 Juni 2015. "Terpaksa dimajukan untuk menghormati bulan suci Ramadhan yang mulai 18 Juni," katanya, Kamis (4/6). "Anggaran sebesar itu digunakan untuk membayar artis dan grup band dan parade 488 seniman."

Jakarnaval 2015 dapat dijadikan forum sosialisasi keberhasilan pembangunan oleh berbagai SKPD dan BUMD di lingkungan Pemprov DKI Jakarta. "Selain itu, Jakarnaval 2015 juga dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara untuk berwisata ke Jakarta," ucap Purba. (joko/st)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, **11**, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Pedagang Lenggang Jakarta Tak Bisa Ambil Uang Santunan

JAKARTA - Sebagian pedagang Lenggang Jakarta mempertanyakan dana santunan yang diberikan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Saat meresmikan Lenggang Jakarta, Ahok memberikan santunan kepada 50 pedagang yang konsisten membuka kios meski belum ada pengunjung. Setiap pedagang memperoleh Rp1 juta di rekening Bank DKI, tetapi saat mereka hendak mengambil uang santunan, pihak bank menolak dan mengatakan tidak ada saldo.

SM, salah satu pedagang Lenggang Jakarta, mengatakan

Ahok memberikan santunan ketika beliau meresmikan Lenggang Jakarta pada 22 Mei lalu. Saat itu Ahok membagikan Rp50 juta untuk 50 pedagang. Kemudian sebagian pedagang yang mengambil hari Jumat bisa mendapatkan Rp1 juta per pedagang. "Sementara 30 pedagang lain yang hendak mengambil pada Senin tidak bisa, padahal di buku rekening Bank DKI tertera saldo sebesar Rp1 juta," ujar SM kemarin.

Akibat gagal mengambil uang santunan, dia membeberkan informasi tersebut kepada warta-

wan karena dirinya sudah berusaha mencari jawaban ke pihak lain. Dia mengaku khawatir jika memberikan informasi ini akan dikeluarkan dari Lenggang Jakarta.

Menyikapi ini, Corporate Secretary Bank DKI Zulfarshah enggan berkomentar mengenai dana santunan yang diberikan Ahok kepada pedagang Lenggang Jakarta. Dia bahkan meminta wartawan untuk tidak memberitakan peristiwa tersebut. "Sudahlah berita seperti ini tidak bagus, nanti saya kasih rilis yang bagus," kilahnya.

● **ridwansyah**



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **09** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Awas, Ahok Razia PKL Tanah Abang yang Nakal

NONSTOP. RAZIA- Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok akan mengajak Walikota Jakarta Pusat Mangara Pardede, dan Satpol PP Jakarta Pusat untuk menertibkan para pedagang nakal di kawasan Tanah Abang, Jakarta Pusat.



Kawasan Tanah Abang Jakarta Pusat.

Orang nomor satu Jakarta itu tidak ingin kawasan Tanah Abang kumuh, dan macet karena sampah ruahnya para pedagang menjajakan dagangannya. Dia ingin para pedagang tidak melanggar aturan peraturan daerah yang telah ditetapkan.

"Kita lihat aja. Saya sudah suruh Walikota dan Satpol PP buat razia terus. Sampai pedagangnya kapok. Yang naik motor juga kapok." Katanya, kemarin.

Dia mengatakan, bahwa pedagang PKL di Tanah Abang sudah diberikan tempat di Bi-

lok G. Namun, Ahok menyayangkan, para pedagang kembali tidak betah, dan mau menjajakan dagangannya di trotoar. Mantan Bupati Belitung Timur itu menindak tegas bagi para pedagang kaki lima yang nakal dengan menertibkan dagangannya.

"Tidak ada alasan bagi para pedagang berjualan di bawah atau di trotoar," tegas Ahok.

Seperti diketahui bahwa pedagang PKL di Tanah Abang sudah diberikan tempat di Blok G, namun pedagang turun kerobali ke trotoar karena merasa bahwa Blok G tidak strategis, dan sepi dari para peda-

gang, sehingga tidak memberikan keuntungan bagi para pedagang tersebut.

Ahok mengatakan, tidak ada alasan bagi para pedagang untuk memarkirkan kendaraannya disembarang tempat. Bahkan, Ahok mengancam akan mengangkut

bagi kendaraan yang memarkirkan disembarang tempat.

"Biar aja motor sama mobil parkir disitu terus. Nanti kita bakal angkutin lagi. Kita lihat siapa yang kapok duluan," Tambah Ahok.

Sementara, salah seorang pedagang Romi, 35 tahun, mengatakan dirinya dan pedagang lain terpaksa menjajakan dagangannya karena jarang pembeli menyambangi Blok G.

"Ya, kita kan waras, masa kalau ramai di Blok G kita mau turun. Namanya pedagang selalu mencari cara untuk menjajakan dagangannya di tempat keramaian," ujarnya. (RAM)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Jelang Ramadhan Jumlahnya Makin Membludak PMKS Berkeliaran di Jalanan Jakarta Segera Dipenjarakan

” Kalau dia (PMKS) yang sudah ditangkap dan dia sudah pernah buat pernyataan tahun lalu, orangnya masih sama, ya kami pidana. Betul-betul akan kami penjarain



Petugas dinas sosial DKI Jakarta saat merazia PMKS di sejumlah ruas jalan Jakarta.

PEMROV DKI Jakarta tak akan menolerir keberadaan Peredaran Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tetap nekas berkeliraran di ibu kota, terutama saat Ramadan nanti.

Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahjaja Purnama alias Ahok bahkan mengancam akan menjerakan PMKS yang tidak menubuh kesepakatan dan menubuh mereka harus pa lang kumpang serta tidak boleh lagi berkeliraran di Jakarta. Surat perjanjian tersebut dibuat antara Dinas Sosial dan PMKS yang ditangkap.

”Kalau dia (PMKS) yang sudah ditangkap dan dia sudah pernah buat pernyataan tahun lalu, orangnya masih sama, ya kami pidana. Betul-betul akan kami penjarain,” tegas Ahok, di Balai Kota, Kamis (4/6).

Dikatakan Ahok, keberadaan PMKS di ibu kota melanggar Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 tahun 2007 tentang Ketertiban Umum (Tibum). Terlebih, saat bulan Ramadhan, jumlah PMKS di Jakarta biasanya akan berlipat ganda.

Meski demikian, sambung Ahok, sanksi pidana tidak berlaku bagi PMKS yang belum pernah membuat pernyataan dengan Dinas Sosial serta belum pernah ditangkap.

”Kalau dia PMKS baru, ya kami paksa untuk mengantar ke rumah dia dan tentukan kesepakatan. Tapi rata-rata (PMKS) sudah pada takut ke sini kok,” tandas Ahok.

Sementara itu sebanyak 45 PMKS terjaring razia yang dilakukan Suku Dinas Sosial Jakarta Utara sepanjang bulan Mei 2015. Mereka sentan ban terdri

ari pak ogah, pengemis, pengemis dan lain sebagainya.

”Umumnya mereka (PMKS) di Maribon sampai omkring sekitar sekita sore, saat kendaraan lagi mulai-rasanya. Kami gerakkan mobil dinas, mudah sekali menjangkau mereka. Mereka enggak bisa ngebut, karena sudah ada buku pengap duit,” ujar Erik, kemasran.

Agar lebih mudah menjangkau para PMKS, sambung Erik, pihaknya menaati dengan

menggunakan mobil dinas saat melakukan razia.

”Hanya ganti pelat, sebatas untuk melakukan pengangkutan dan penertiban. Kalau pakai mobil patroli dilihat PMKS dari arah mereka langsung kabur,” kata Erik.

Dinas lebih efektif, ke depan, pihaknya juga akan melakukan penyamaran berupa seragam laporan warga tentang keberadaan PMKS di lingkungan (BCH/BW)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *Jumat* Tanggal : *05* Bulan : JUNI Tahun : 2015

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Hormati Bulan Ramadhan, Jakarnaval Digelar 7 Juni

JAKARTA (Suara Karya): Dana yang dianggarkan untuk menggelar parade Jakarnaval 2015 pada Minggu, 7 Juni yang merupakan bagian dari rangkaian HUT ke-488 DKI Jakarta tak kurang dari Rp 8 miliar. Anggaran ini naik sebesar Rp500 juta dari anggaran tahun lalu yang hanya sebesar Rp7,5 miliar.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta Purba Hutape kepada wartawan di Silang Monas, Jakarta, Kamis (4/6) mengatakan, Jakarnaval dilaksanakan lebih awal dari HUT DKI, yakni 22 Juni 2015 untuk menghormati bulan suci Ramadhan.

Nantinya, Jakarnaval 2015 dijadikan forum sosialisasi keberhasilan pembangunan oleh berbagai SKPD dan BUMD di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Jakarnaval 2015 juga dimaksudkan

untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara untuk berwisata ke DKI Jakarta.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Karnaval Indonesia, Susilo Adinegoro, Jakarnaval 2015 akan dimeriahkan oleh penampilan 35 komunitas serta 22 kendaraan hias dari SKPD, BUMD, BUMN, dan pihak swasta. Selain itu juga akan dimeriahkan artis dan grup band Ibu Kota.

Rute peserta Karnaval akan dimulai dari Plaza Timur Monas, menuju Jalan Medan Merdeka Utara, belok ke Jalan Merdeka Barat. Selanjutnya kelompok kendaraan hias akan menuju ke Jalan Thamrin hingga Bundaran HI.

Sementara kelompok komunitas hobi dan seni budaya akan berbelok ke Jalan Medan Merdeka Selatan dan Finish di Silang Barat Daya Monas. (dwi)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : *Jumat*

Tanggal : *05*

Bulan : *JUNI*

Tahun : *2015*

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

RALAT BERITA

Pasar Rusunawa Bukan 8 Melainkan 12 Lokasi

Lampu Hijau, Jakarta

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) PD Pasar Jaya akan membangun rumah susun (rusun) terpadu di 12 pasar tradisional di ibu kota. Bukan di 8 pasar seperti diberitakan Lampu Hijau, Kamis (4/6).

Rusunawa terpadu ini bakal dibangun di 12 lokasi pasar tradisional meliputi Pasar Rumput, Pasar Sunter, Pasar Minggu, Pasar Cempaka Putih, Pasar Jembatan Besi, Pasar Grogol, Pasar Serdang, Pasar Sindang, Pasar Sukapura, Pasar Jelambar Polri, Pasar Lontar Kebon Melati, Pasar Sindang, dan Pasar Blok G Tanah Abang. Bukan di 8 pasar seperti yang tertulis kemarin yaitu Pasar Gondangdia, Pos Pengumben, Cibubur, Pondok Indah, Sunter Podomoro, Koja Asembreges dan Jembatan Dua. "Kita sudah mengajukan beberapa perencanaan untuk itu. Mudah-mudahan dalam waktu dekat akan terlaksana pembangunan rumah susun sewa (rusunawa) di atas pasar ini," kata Djangga Lubis, Direktur Utama PD Pasar Jaya, Kamis (4/6).

Sementara itu, Kepala Humas PD Pasar Jaya mengungkapkan, program pembangunan rusun terpadu ini sejalan dengan kebutuhan hunian di Jakarta yang semakin meningkat. Berangkat dari kondisi itulah, Pemprov DKI membangun rusun terpadu di atas pasar tradisional yang sudah tidak layak dan memiliki luas di atas 5.000 meter persegi. "Kita bangun pasar-pasar yang mempunyai luas memadai untuk dibangun rusun. Kita akan minta PMP untuk pembangunan rusun terpadu di atas 10 pasar ini," imbuh Agus. (ULI)



Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Mesin Bor MRT akan Dioperasikan

Mesin bor dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur bawah tanah.

JAKARTA—PT Mass Rapid Transit (MRT) segera memperlengkap pembangunan jalur bawah tanah. Pada 17 Agustus 2015, *tunnel boring machine* (TBM) atau biasa disebut mesin bor terowongan bawah tanah akan segera dioperasikan.

Direktur Utama PT MRT Dono Boestami mengungkapkan, mesin bor yang dikirimkan dari Jepang telah tiba di Jakarta. Untuk saat ini, mesin tersebut masih berada di Pelabuhan Tanjung Priok dan akan segera diproses untuk melakukan pengeboran bawah tanah.

"Sekarang lagi pengurusan administrasi agar bisa dikirimkan segera mungkin ke lokasi pengeboran stasiun bawah tanah," kata Dono dalam acara Underground MRT Jakarta Seminar 2015 di Jakarta, Kamis (4/8).

Nantinya, bor tersebut akan digunakan untuk pembangunan stasiun bawah tanah pertama. Mesin bor akan dipakai untuk membuat terowongan di Stasiun Bundaran Senayan. Pada titik ini, kedalaman penggalian tanah sudah mencapai kedalaman 12 meter sesuai dengan kedalaman maksimum yang direncanakan.

Pembangunan di tahap pertama hampir mencapai 30 persen. Termasuk, untuk pembangunan di jalan layang maupun di bawah tanah.

Pembangunan jalan layang sudah dimulai. Jalur alternatif juga sudah selesai dibangun.

Pada 2013, proyek MRT Jakarta hampir memasuki tahun kedua setelah sejak pelaksanaan *ground-breaking* di Stasiun Dukuh Atas. Terdapat beberapa kemajuan pekerjaan konstruksi. Seperti pada elevated section pengusahaan lahan di titik Terminal Lebak Bulus. Pembuatan kolom dari Jalan Fatmawati sampai dengan Jalan Sisingamangaraja terus berlangsung.

Pengerjaan *underground section*, *d-utcll* pada semua titik *underground* terus meningkat seiring dimulainya galian stasiun bawah tanah di semua titik. Diharapkan, proses pembangunan ini dapat selesai lebih cepat.

Direktur Jenderal Perkeretaapian Hermanto Dwiatmoko mengatakan, adanya MRT menjadi bagian dari perkembangan perkeretaapian Indonesia. Pembangunan MRT tidak hanya melibatkan Provinsi DKI semata. Tiga provinsi terlibat dalam pembangunan ini, yaitu DKI, Banten, dan Jawa Barat. "Industri, kontraktor, dan operator juga dilibatkan," ujar Hermanto.

PT MRT dimbaunya untuk tidak hanya terlibat pembangunan fisik, tapi juga menyiapkan sumber daya manusia (SDM) teknis untuk merawat. Hal ini untuk menjaga kualitas infrastruktur yang sudah dibangun. Selain itu, untuk pembangunan koridor utara sampai selatan, proses pembangunan melibatkan anggaran dari Pemerintah Pro-

visinsi (Pemprov) DKI dan juga APBN.

Terdapat dua koridor yang akan dibangun, yakni koridor selatan menuju utara dan timur ke barat. Untuk koridor selatan terdapat 21 stasiun MRT sedangkan koridor timur terdapat 48 stasiun.

Pembangunan ditargetkan akan rampung pada 2018 untuk koridor selatan menuju utara tahap pertama. Pada tahap pertama terdapat 13 stasiun MRT yang menyambungkan antara Lebak Bulus dan Bundaran Hotel Indonesia. Di antaranya, Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M, Sisingamangaraja, Bundaran Senayan, Istora, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, dan Bundaran HI.

Jalur yang dibangun untuk tahap pertama menggunakan jalur bawah tanah. Ada pula yang menggunakan jalur layang. Untuk jalur bawah tanah, yakni dari Bundaran Senayan sampai Bundaran HI, dengan panjang 5,9 kilometer.

Sementara, untuk jalur layang, yakni dari Stasiun Lebak Bulus menuju Sisingamangaraja dengan panjang 9,8 kilometer. Waktu tempuh antara Lebak Bulus, yakni 30 menit, jarak antarstasiunnya mencapai 0,8 sampai 2,3 kilometer.

Pemumpang juga tidak akan berlama-lama menunggu kereta, jadi antara kereta hanya memakan waktu lima menit. Ke depan dapat ditargetkan MRT menampung penumpang hingga 324.100 orang setiap harinya. ■ ed-ency.com



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA : 1. Indo Pos 6. Lampu Hijau 11. Rakyat Merdeka 16. Harian Terbit
2. Jawa Pos 7. Media Indonesia 12. Republika 17. Sinar Harapan
3. Kompas 8. NonStop 13. Suara Karya 18.
4. Koran Sindo 9. Pos Kota 14. Sentana
5. Koran Tempo 10. Pelita 15. Warta Kota

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Indikasi Korupsi Pengadaan HT Disorot

DUGAAN korupsi pengadaan *Handy Talkie* (HT) yang dianggarkan Rp17,5 miliar serta Rig Radio Trunking Rp12,995 miliar di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemprov DKI Jakarta belum menjadi perhatian aparat penegak hukum. Padahal kedua proyek tersebut mencapai sekitar Rp 30 miliar. Diduga kedua proyek yang menggunakan anggaran tahun 2014 itu merupakan mainan Komisi A DPRD DKI Jakarta melalui pokok pikiran (pokir).

Dari data hasil lelang Unit Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (ULP) pemenang tender proyek pengadaan Rig Radio trunking adalah PT Inticom Sentralindo dengan penawaran sebesar Rp 12,344 miliar.

Proyek tersebut malah dilakukan penunjukan langsung (PL) pada PT Niaga Buana Indonesia yang merupakan perusahaan kalah dalam lelang tender. Padahal, harga yang ditawarkan

lebih tinggi sekitar Rp 2 miliar dibandingkan kedua perusahaan pemenang lelang.

Lalu Dinas Kominfo DKI mengajukan surat permohonan bernomor 3497/1.817 pada tanggal 9 Desember 2014 tentang Permohonan Arahan Penunjukkan Langsung HT Radio Trunking dan RIG Radio Trunking. Surat tersebut ditujukan kepada LKPP. Mengomentari hal itu, Ketua Lembaga Pemantau Jakarta (LPJ) Asep Setiawan menegaskan, banyak anggaran tahun 2014 yang terindikasi menyimpang. Karena itu, sepantasnya segera ditelusuri oleh aparat penegak hukum. "Termasuk pengadaan Radio Trunking di Diskominfo DKI Jakarta," tegas dia.

Sayangnya, ketika INDOPOS, menelusuri kebenaran atas pengadaan barang, sejumlah pimpinan Komisi A DPRD periode 2009-2014 enggan memberikan pernyataan. (rul)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Jumat** Tanggal : **05** Bulan : **JUNI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : 1, 2, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

**Aspirasi
Warga Jakarta**



**Kirim SMS Bisa Berikut Foto
Ke 0813 8505 1009**

atau telepon langsung redaksi (021) 638 51729
foto kirim ke e-mail: poskotawarga@gmail.com

Ketua RT Peduli Warga

○ Yth. Kasudin Kependudukan Kota Administrasi Jakarta Pusat. Diwilayah Rw 03 Kelurahan Kartini, Kec Sawah Besar ada Ibu Ketua Rt 001/03 yang peduli pada warga, Lingkungan dan banyak aktifitas Sosial lainnya spt PKK dan Kebersihan saya sebagai warganya sangat terbantu. Untuk urus surat Pengantar dll. Kiranya dapat dijadikan contoh untuk ketua2 Rt yang lainnya. Kerja, Kerja, Kerja. Terima kasih. (081280268xxx)

Tertibkan Parkir di Badan Jalan

○ Yth. Bapak Gubernur DKI tolong ditertibkan parkir di Kebon Kacang 1 parkirnya sampai makan badan jalan ditambah lagi ekspedisi yang nerima pengiriman barangnya di sisi jalan menumpuk plus lory yang ngantri serta pengendara motor, bajaj dan pembawa barang dengan lory dari arah sebaliknya sehingga mobil yang lewat susah. Mohon tinjau di kawasan tersebut. Terima kasih. (085213347xxx)